

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari keseluruhan uraian pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Pembentukan karakter disiplin siswa yang diajar dengan metode bercerita menggunakan boneka tangan lebih tinggi daripada pembentukan karakter disiplin siswa yang diajar dengan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,537 > 2,10$ dengan nilai probabilitas $0,0010 < 0,05$ untuk taraf signifikan 5%. Ini artinya terdapat perbedaan hasil pembentukan karakter disiplin dengan metode bercerita menggunakan boneka tangan memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil pembentukan karakter disiplin dibandingkan dengan penggunaan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar.
- b. Pembentukan karakter disiplin antara siswa yang memiliki kemampuan menyimak tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan menyimak rendah terdapat perbedaan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu Pembentukan karakter disiplin antara siswa yang memiliki kemampuan menyimak tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki kemampuan menyimak rendah. Dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,728 > 2,10$ dengan nilai probabilitas $0,0015 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan hasil pembentukan karakter disiplin antara siswa yang memiliki kemampuan

menyimak tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki kemampuan menyimak rendah.

- c. Terdapat interaksi antara metode bercerita dengan kemampuan menyimak terhadap pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yaitu dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3243,914 > 230$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga tingkat interaksi antara metode bercerita dan kemampuan menyimak terhadap pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Sehingga siswa dengan kemampuan menyimak tinggi lebih tepat diajar dengan menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan, sedangkan siswa dengan kemampuan menyimak rendah lebih tepat diajar dengan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan pembentukan karakter disiplin anak usia dini, yakni sebagai berikut:

- a. Guru TK diharapkan dapat memilih dan menggunakan metode bercerita yang dapat memberikan hasil yang signifikan untuk pembentukan karakter disiplin anak usia dini, salah satunya dengan metode bercerita menggunakan boneka tangan sebagai salah satu metode bercerita di sekolah yang dapat membantu pembentukan karakter disiplin siswa. Sebab bila dibandingkan dengan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar yang sering digunakan, metode bercerita dengan boneka tangan lebih baik digunakan.
- b. Guru TK hendaknya mempertimbangkan pemilihan dan penggunaan metode bercerita dengan boneka tangan. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa

siswa yang memiliki kemampuan menyimak tinggi dengan metode bercerita menggunakan boneka tangan lebih tinggi hasil pembentukan karakter disiplin dengan kemampuan menyimak rendah dengan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar.

- c. Disarankan kepada peneliti lanjutan, kiranya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menerapkan metode bercerita dengan boneka tangan ataupun media pembelajaran lain untuk meningkatkan pembentukan karakter disiplin anak usia dini.